

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan pendidikan tinggi vokasi yang memiliki program pendidikan mengarah pada proses belajar mengajar dengan mengedepankan keahlian dan pengembangan kemampuan mahasiswa secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya mahasiswa dengan pembekalan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Upaya dasar Politeknik Negeri Jember untuk peningkatan kompetensi sumber daya mahasiswa yang handal, adalah dengan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan. Realisasi pendidikan akademik yang dimaksud dapat berupa magang. Magang merupakan suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa untuk menambah wawasan dan mengimplementasikan pengetahuan atau kompetensi dalam dunia kerja.

Pelaksanaan magang dilakukan pada semester VII selama I semester penuh dan diprogramkan khusus pada mahasiswa bagi program studi yang menyelenggarakan program D-VI selama 700 jam setara 4 bulan efektif dengan bobot 20 SKS. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Magang dilaksanakan pada perusahaan atau instansi pemerintah baik pusat maupun wilayah dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan program studi masing-masing yang ada di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang dilaksanakan dengan durasi waktu 700 jam ekuivalen 4 bulan yang pelaksanaannya dimulai dari tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2025 di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar sebagai salah satu unit eselon III di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang bertempat di Jl. DR. Kusuma Atmaja Gedung Keuangan Negara I, Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Gedung KPKNL Denpasar diresmikan 2 pada tanggal 13 Agustus 2006. Sesuai dengan PMK Nomor 154/PMK,01/2021 tentang organisasi dan tata kerja instansi Direktorat Jendral Kekayaan Negara yang awalnya

memiliki 7 seksi kini menjadi 5 seksi diantaranya Subbagian Umum, Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara, Seksi Piutang Negara, Seksi Hukum dan Informasi, Seksi Kepatuhan Internal dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Selama pelaksanaan program magang, ditempatkan di Area Pelayanan Terpadu, Seksi Penilaian, Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara dan Seksi Lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar. Dalam pelaksanaan tugas magang, Beberapa kegiatan utama yang dilakukan pada Area Pelayanan Terpadu adalah melakukan pelayanan lelang, cek berkas lelang serta membantu penginputan Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT). Pada Seksi Penilaian membuat kertas kerja perhitungan nilai tafsiran dan limit penjualan Barang Milik Negara, Sewaktu - waktu melakukan survei penilaian barang milik negara (BMN) di lapangan. Pada Seksi Pelayanan Kekayaan Negara (PKN) Melakukan Validasi data yaitu Monserah Tabulasi BMN Tanah dengan web [Siman.kemenkeu.go.id](http://Siman.kemenkeu.go.id), Selain itu pada Seksi Lelang bertugas melaksanakan bimbingan teknis, Penginputan permohonan lelang pada Web SIKPKNL, pemantauan, evaluasi, verifikasi, dan pengembangan lelang, serta memberikan bimbingan terkait usaha jasa lelang.

Kegiatan magang pada instansi pemerintah merupakan sarana pembelajaran yang penting bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata. Kegiatan magang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar memiliki relevansi yang erat dengan kompetensi yang diajarkan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset negara. Secara umum, kegiatan ini didukung oleh berbagai mata kuliah seperti Pengantar Manajemen, Akuntansi Sektor Publik, Manajemen Keuangan Sektor Publik, Pengantar Pengelolaan Keuangan Negara, serta Manajemen Barang Milik Negara, yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Secara khusus, pelaksanaan magang pada Area Pelayanan Terpadu, Seksi Lelang, Seksi Penilaian, serta Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara di KPKNL Denpasar

menunjukkan penerapan langsung dari mata kuliah tersebut. Pada Area Pelayanan Terpadu, aktivitas pelayanan kepada pengguna jasa mencerminkan penerapan fungsi manajemen melalui pengaturan alur pelayanan, pengelolaan dokumen permohonan, serta koordinasi antartugas, yang juga didukung oleh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, dan Interpersonal Skill. Pada Seksi Lelang, pelaksanaan lelang non-eksekusi bongkaran Barang Milik Negara berkaitan dengan Manajemen Barang Milik Negara, Manajemen Keuangan Sektor Publik, Akuntansi Sektor Publik, Auditing, dan Pendidikan Anti Korupsi, terutama dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas. Selanjutnya, pada Seksi Penilaian, kegiatan perencanaan survei, pengumpulan dan pengolahan data, serta penyusunan laporan penilaian berkaitan dengan Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Aplikasi Metode Kuantitatif untuk menghasilkan nilai yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, pada Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara, kegiatan perencanaan, penatausahaan, pemanfaatan, serta pengawasan terhadap Barang Milik Negara/Daerah (BMN/BMD) berkaitan dengan Pengantar Pengelolaan Keuangan Negara, Manajemen Barang Milik Negara, Akuntansi Sektor Publik, dan Manajemen Risiko. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diambil judul laporan magang yaitu “Prosedur Lelang Non-Eksekusi Bongkaran Barang Milik Negara Karena Perbaikan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar.”

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

1.2.1 Adapun tujuan umum dan khusus dari penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut:

a. Tujuan umum magang :

1. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dilapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.

b. Tujuan khusus magang :

1. Memahami tugas dan fungsi KPKNL Denpasar, khususnya pada bidang pelayanan lelang, penilaian, dan administrasi di Area Pelayanan Terpadu (APT).
2. Memahami prosedur pelaksanaan lelang non-eksekusi bongkaran Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D) sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Meningkatkan keterampilan kerja, kedisiplinan, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Manfaat Magang Manfaat dari Magang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terkait penerapan ilmu yang dipelajari selama di bangku perkuliahan
- b. Dapat mengasah keterampilan mahasiswa dalam bidang akademis dan non akademis.
- c. Dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah di dunia kerja

2. Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara Politeknik Negeri Jember dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar.
- b. Meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman Magang.

3. Bagi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang

- a. Membangun hubungan baik dengan Lembaga Pendidikan atau Perguruan Tinggi.
- b. Dapat memperoleh tenaga kerja untuk membantu dan meringankan pekerjaan pegawai KPKNL Denpasar.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jember, berikut adalah data instansi pelaksanaan magang:

Nama Instansi : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang

(KPKNL) Denpasar

Alamat Instansi : Jl. Dr Kusuma Atmaja Gedung Keuangan I,  
Renon, Denpasar Selatan, Bali 80235

No. Telp/Fax : (0361) 229151

E-mail : [kpknldenpasar@kemenkeu.go.id](mailto:kpknldenpasar@kemenkeu.go.id) Waktu Pelaksanaan  
: 01 September – 31 Desember 2025

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Magang dilakukan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar. Waktu pelaksanaan Magang selama 700 jam atau setara dengan 4 bulan terhitung dari tanggal 01 September sampai dengan 31 Desember 2025. Pelaksanaan Magang sesuai jam kerja pada KPKNL Denpasar yaitu hari senin sampai dengan Jumat pukul 07.30 – 17.00 Wita.

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dengan pergantian (rolling) bagian untuk setiap peserta magang. Hal ini diharapkan agar peserta magang lebih memahami tugas pokok dan fungsi serta mendapatkan lebih banyak ilmu dan keterampilan pada setiap bidangnya. Pelaksanaan magang dilakukan di Area Pelayanan Terpadu, Seksi Penilaian, Seksi Pengelolaan Negara dan Seksi Lelang. Adapun metode pelaksanaan magang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar sebagai berikut:

##### 1. Pembekalan

- a. melaksanakan kegiatan magang, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti pembekalan magang.
- b. Pembekalan magang berisi tentang materi untuk pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik dan pengayaan materi sebagai bekal sebelum melaksanakan magang.
- c. Pembekalan magang dilakukan secara tatap muka bersama pemateri dari dosen atau praktisi instansi.

##### 2. Pelaksanaan Magang

- a. Pelaksanaan magang dilakukan selama 4 bulan dimulai sejak tanggal 01 September – 31 Desember 2025.
- b. Mahasiswa yang melaksanakan Magang dengan menggunakan baju seragam sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:  
 Senin : Atasan Putih dan bawahan hitam  
 Selasa : Batik/Baju bebas rapi  
 Rabu : Bebas Navy  
 Kamis : Seragam Prodi AKP / Baju adat di hari tertentu  
 Jumat : Baju Batik/Olahraga
- c. Kegiatan magang di kantor dilakukan dengan menempatkan masing-masing mahasiswa pada bidang yang berbeda sesuai keputusan instansi.
- d. Mahasiswa wajib untuk mengisi Buku Kerja Praktik Mahasiswa (BKPM) yang diisi dengan kegiatan harian di kantor, dan disahkan oleh dosen pembimbing, dosen pembimbing lapang dan ketua jurusan.
- e. Melakukan absensi tepat waktu, yaitu berangkat pada pukul 07.30 Wita dan pulang pada pukul 17.00 Wita

Tabel 1.1 Rekapitulasi kegiatan magang

| Tanggal                          | Tempat                 | Tugas/Kegiatan   | Penanggung Jawab        |
|----------------------------------|------------------------|--|-------------------------|
| 01 September – 30 September 2025 | Area Pelayanan Terpadu | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelayanan di Area Pelayanan Terpadu (APT)</li> <li>- Mencatat surat masuk</li> <li>- Mengisi surat tanda terima lelang</li> <li>- Pelayanan Salinan Risalah Lelang</li> <li>- Pelayanan Kutipan Pasca Lelang</li> <li>- Arsip risalah lelang</li> <li>- Membantu Penginputan SKPT</li> </ul> | Pak Ardy,<br>Pak Bagus, |

|                                      |                             |  |   |
|--------------------------------------|-----------------------------|--|---|
| 01 Oktober –<br>31 Oktober<br>2025   | Penilaian                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat Kertas Kerja Penafsiran Nilai Limit Penjualan BMN</li> <li>- Membuat Kertas Kerja Pengelompokan Harga Penjualan Lelang</li> <li>- Arsip Laporan Penilaian</li> <li>- Arsip Berita Acara Survei Lapangan</li> <li>- Survei Penilaian Lapangan</li> <li>- Pembuatan Survei DKPB Tahun 2026</li> </ul> | Pak Ketut<br>Pak Arif<br>Pak Fadly<br>Bu Ilmi                               |
| 01 November –<br>31 November<br>2025 | Pengelolaan Kekayaan Negara | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan Validasi data yaitu Monserah Tabulasi BMN Tanah dengan web <a href="http://Siman.kemenkeu.go.id">Siman.kemenkeu.go.id</a></li> </ul>  | Pak Ari Erawan<br>Pak Agus  |
| 01 Desember –<br>31 Desember<br>2025 | Seksi Lelang                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan konsultasi terkait lelang</li> <li>- Stample berkas lelang laku</li> <li>- Input permohonan lelang di Web SIKPKNL</li> <li>- Arsip Salinan Risalah Lelang</li> <li>- Arsip Minuta Risalah Lelang</li> </ul>   | Pak Gidion<br>Pak Trianto<br>Pak Ericson<br>Pak Bagus<br>Bu Tiar<br>Bu Dewi |

### 3. Pelaporan

Pelaporan hasil magang dilaksanakan dengan menyusun hasil kegiatan yang diperoleh dari awal tahap pembekalan hingga tahap pelaksanaan Magang berakhir. Pelaporan dituangkan dengan membuat sebuah topik pembahasan berupa judul yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan pada tempat Magang, Kemudian akan diujikan dari pihak instansi dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN).